

**DETERMINAN PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA DENGAN INFLASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

ADI ARIGA

NIM: 23208011044

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

**DETERMINAN PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA DENGAN INFLASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



**TESIS
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

**OLEH:
ADI ARIGA
NIM: 23208011044**

**PEMBIMBING:
Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M. Ag.**

**PROGRA STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1241/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
DENGAN INFLASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ADI ARIGA, S.E.,
Nomor Induk Mahasiswa : 23208011044
Telah diujikan pada : Rabu, 23 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 689b62fc4dab



Penguji I

Dr. Slamet Haryono, SE, M.Si., Ak., CA
SIGNED

Valid ID: 689aefcb4362



Penguji II

Dr. Prasjojo, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 689b59a86b93c



Yogyakarta, 23 Juli 2025
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 689c350dadedf

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Adi Ariga
Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

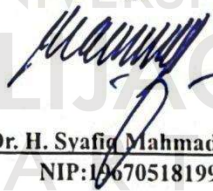
NAMA : Adi Ariga
NIM : 23208011044
Judul Tesis : Determinan Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Mei 2025
Pembimbing,



Prof. Dr. H. Syaifuddin Mahmadah Hanafi, M. Ag.
NIP: 19670518199731003

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adi Ariga

Nim : 23208011044

Prodi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul **“Determinan Profitabilitas Pada**

Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Inflasi Sebagai Variabel

Moderasi” adalah benar-benar merupakan karya penulis sendiri, bukan duplikasi

ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan

disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya

penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada

penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat

dipergunakan semestinya.

Yogyakarta, 11 Mei 2025

Penyusun,



HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adi Ariga
NIM : 23208011044
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Inflasi
Sebagai Variabel Moderasi”**

Dengan ini menyatakan bahwa sanggup untuk menerbitkan ke dalam jurnal yang tersitasi standard DOAJ (*Directory of Open Access Journals*), guna memenuhi salah satu syarat Ujian Tugas Akhir/Tesis di Program Studi Magister Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 11 Mei 2025



Adi Ariga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

“Hidupmu jalani, Sabarmu dinikmati, ingat Doa ibu selalu menantimu tiada henti”

“Dan bersabarlah kamu, Sesungguhnya janji Allah adalah benar (Q.S Ar-Rum: 60)”

Lawanlah rasa takut dan keraguan dengan sedikit keberanian, karena ia telah menjatuhkan banyak korban (Gadur-17)



HALAMAN PERSEMBAHAN



Karya sederhana ini, dengan segenap doa, air mata, dan ketulusan, saya persembahkan kepada:

Ama dan Ine tercinta, yaitu Bapak Ican dan Ibu Amiyah, yang selalu menjadi langit tempat saya berpijak dan tempat setiap doa saya berpulang. Ama dan Ine tak pernah henti menjadi pelita dalam setiap langkah saya. Atas cinta yang tak bersyarat, peluh yang tak terucap, dan rindu yang tak pernah selesai saya tebus. Jika anakmu ini adalah cahaya kecil hari ini, itu karena kalian adalah langit luas yang mengizinkan untuk bersinar.

Kedua abang tercinta, yaitu Riska Rudin, dan M. Ali Topan, yang selalu menjadi alasan untuk terus kuat dan pulang. Kalian berdua menjadi semangat dalam diam, dan tempat saya belajar tentang kasih sayang tanpa pamrih. Maknanya, Kalian adalah semangat yang diam-diam menguatkan saya di saat saya hampir menyerah.

Selanjutnya, tidak lupa juga untuk Para dosen dan seluruh pendidik, yang telah membimbing, mengajar, dan membentuk cara berpikir saya selama perjalanan studi S2 ini. Terima kasih atas ilmu, arahan, dan kesabaran yang telah menjadi cahaya dalam proses mencari ilmu. Dan kepada diri saya sendiri, yang meski sering ragu, tapi tidak pernah berhenti melangkah. Terima kasih karena terus bertahan.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam yang telah memberikan kasih dan sayang kepada seluruh makhluknya. Shalawat dan Salam kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai manusia paling mulia yang telah berhasil menyampaikan ajaran Allah SWT kepada manusia, sehingga manusia memiliki petunjuk hidup yang terang.

Tesis ini adalah karya tulis yang digunakan sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Setelah melalui proses yang relatif panjang, alhamdulillah akhirnya tesis ini selesai dikerjakan dengan berbagai macam kekurangan dan keterbatasannya. Penulis merasa suatu kelegaan dan kebahagiaan tersendiri ketika mengingat waktu pertama kali mencari topik penelitian, membuat proposal penelitian, mengikuti seminar penelitian, dan pada akhirnya memperoleh dosen pembimbing tesis. Tentu penulis menemukan dan mengalami berbagai kesulitan dan proses pembuatan tesis ini, tetapi alhamdulillah berbagai masalah tersebut dapat diatasi dengan bantuan berbagai pihak sampai akhirnya tesis ini dapat diselesaikan.

Atas bantuan berbagai pihak dalam penyelesaian tesis ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, penulis dengan tulus mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta
4. Bapak Dr. Jeihan Ali Azhar, S.Si., M.E.I. Selaku Dosen Pembimbing Akademik selama saya menjadi mahasiswa di Program Studi Magister

Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

5. Bapak Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Tesis ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta yang telah memberikan wawasan kepada penulis.
7. Seluruh Staf dan Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
8. Ayah dan Ibu penulis tercinta, semoga Allah SWT senantiasa mengampuni dan merahmati mereka.
9. Semua teman-teman yang sudah banyak membantu penulis, serta berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berdoa semoga semua bantuan yang diberikan menjadi amal soleh bagi masing-masing pihak. Penulis juga berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi kehidupan, terutama dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 11 Mei 2025
Penulis,

Adi Ariga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xv
ABSTRAK	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
1. Tujuan Penelitian	11
2. Manfaat Penelitian	12
BAB II	14
KAJIAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	14
A. Landasan Teori	14
1. <i>Agency Theory</i>	14
3. <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	17
4. <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	19
5. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).....	21
6. <i>Non Performing Financing (NPF)</i>	22
7. Inflasi.....	24
B. Kajian Pustaka.....	26
C. Kerangka Teoritik dan Pengembangan Hipotesis	29

1. Hubungan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA).....	29
2. Hubungan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA).....	30
3. Hubungan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA).....	31
4. Hubungan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA).....	33
5. Hubungan Inflasi dalam Memoderisasi <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA).....	34
6. Hubungan Inflasi dalam Memoderisasi <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA)	35
7. Hubungan Inflasi dalam Memoderisasi Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA)	36
8. Hubungan Inflasi dalam Memoderisasi <i>Non Performing Fianancing</i> (NPF) terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA).....	37
BAB III.....	40
METODELOGI PENELITIAN.....	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Definisi Operasional.....	40
C. Populasi dan Sampel.....	43
D. Sumber Data dan Pengumpulan Data	47
E. Metode Analisis	48
F. Uji <i>Moderating Regression Analysis</i>	55
BAB IV.....	57
HASIL DAN PEMBAHASAN	57
A. Analisis Deskriptif.....	57
B. Analisis Data	60
1. Uji Stasioneritas	60
2. Uji Regresi.....	61
3. Uji Asumsi Klasik.....	64
C. Uji Hipotesis	68
1. Uji T (Parsial)	68
2. Uji F (Simultan).....	70

3. Uji Koefesiensi Derteminasi (R^2)	72
D. Uji <i>Moderating Regression Analysis</i>	73
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	75
1. Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap <i>Return onn Assets</i> (ROA).....	75
2. Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA).....	78
3. Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap <i>Return on Assets</i> (BOPO).....	81
4. Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> (NPF) terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA).....	84
5. Pengaruh Inflasi dalam Memoderasi <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA)	86
6. Pengaruh Inflasi dalam Memoderasi <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap Profitabilitas (<i>Return on Assets</i>).....	90
7. Pengaruh Inflasi dalam Memoderasi Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA)....	94
8. Pengaruh Inflasi dalam Memoderasi <i>Non Performing Financing</i> (NPF) terhadap Profitabilitas (<i>Return on Assets</i>)	98
BAB V.....	103
PENUTUP	103
A. Kesimpulan	103
B. Keterbatasan Penelitian	105
C. Saran	105
LAMPIRAN.....	117

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rerata Rasio Keuangan BUS	2
Tabel 1.2 Jumlah Institusi Perbankan Syariah	4
Tabel 2.1 Parameter Tingkat Pengukuran ROA	16
Tabel 2.2 Parameter Tingkat Pengukuran CAR.....	18
Tabel 2.3 Parameter Tingkat Pengukuran FDR	20
Tabel 2.4 Parameter Tingkat Pengukuran BOPO	21
Tabel 2.5 Parameter Tingkat Pengukuran NPF.....	23
Tabel 3.1 Daftar Populasi.....	44
Tabel 3.2 Daftar Kreteria Sampel Bank Umum Syariah	46
Tabel 3.3 Daftar Bank Umum Syariah Sebagai Sampel Penelitian	47
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskripsi.....	57
Tabel 4.2 Hasil Uji Stasioneritas Tahap Level.....	60
Tabel 4.3 Hasil Uji Stasioneritas 1 st <i>Difference</i>	61
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow.....	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman.....	63
Tabel 4.6 Hasil Uji FEM.....	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolineritas	65
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokolerasi	66
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	67
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (Uji t)	69
Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	71
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefesien Determinasi	72
Tabel 4.13 Hasil Uji MRA	73
Tabel 4.14 Kesimpulan Hipotesis	102

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 054b/U/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el

م	Miim	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

---َ---	Fathah	ditulis	<i>A</i>
---ِ---	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
---ُ---	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Fatḥah	ditulis	<i>fa'ala</i>
نكر	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fatḥah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2. Fatḥah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fatḥah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. Fatḥah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

الانتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakaryum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
--------	---------	------------------

القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
--------	---------	-----------------

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furuḍ</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga mengevaluasi peran inflasi sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel-variabel independen terhadap profitabilitas bank.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan dari Bank Umum Syariah yang beroperasi di Indonesia selama periode 2017-2023. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model regresi data panel dan pengujian interaksi moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR dan FDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sedangkan BOPO berpengaruh negatif signifikan dan NPF tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Di sisi lain, inflasi terbukti hanya mampu memoderasi secara signifikan hubungan FDR terhadap ROA, namun tidak signifikan dalam interaksi dengan CAR, BOPO, dan NPF.

Temuan ini mengindikasikan bahwa stabilitas makroekonomi dalam bentuk inflasi rendah tidak cukup kuat untuk memoderasi sebagian besar hubungan variabel internal bank terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, strategi peningkatan ROA bank syariah lebih banyak ditentukan oleh efisiensi internal dan kualitas manajemen risiko, dibandingkan faktor eksternal seperti inflasi.

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, BOPO, *Non-Performing Financing*, *Return on Assets*, Inflasi, Bank Umum Syariah, Variabel Moderasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Operating Expenses to Operating Income (BOPO), and Non-Performing Financing (NPF) on Return on Assets (ROA) in Islamic Commercial Banks in Indonesia. Additionally, it evaluates the role of inflation as a moderating variable that may strengthen or weaken the relationship between independent variables and bank profitability.

This study employs secondary data in the form of quarterly financial reports from Islamic Commercial Banks operating in Indonesia during the period 2017–2023. Data analysis was conducted using panel data regression models and moderation interaction testing. The results show that CAR and FDR have a significant positive effect on ROA, while BOPO has a significant negative effect, and NPF does not have a significant effect on ROA. On the other hand, inflation is found to significantly moderate the relationship between FDR and ROA, but does not significantly moderate the interactions with CAR, BOPO, or NPF.

These findings indicate that low and stable inflation does not have sufficient influence to moderate most of the internal factors affecting profitability. Therefore, efforts to improve ROA in Islamic banks rely more on internal efficiency and risk management strategies than on external macroeconomic conditions such as inflation.

Keyword: Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Operating Expenses to Operating Income, Non-Performing Financing, Return on Assets, Inflation, Islamic Commercial Bank, Moderating Variable.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian syariah di Indonesia telah tumbuh dan berkembang pesat seiring berjalannya waktu secara signifikan, perkembangan tersebut memiliki kaitan yang berkesinambungan dengan lembaga keuangan syariah, khususnya pada Bank Umum Syariah (BUS). BUS memiliki peran yang begitu penting sebagai salah satu indikator intermediasi yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah dan norma-norma syariah. Perbankan syariah salah satu perantara yang melakukan fungsi seperti bank pada umumnya, yaitu menyalurkan dana serta mengumpulkan dana melalui mekanisme pembiayaan. Industri keuangan dibentuk serta dikembangkan untuk senantiasa menjaga kemaslahatan antar umat muslim untuk kehidupan di dunia dan akhirat, perbankan syariah harus bisa menjaga kinerjanya dengan baik, bank memiliki peran memegang kedudukan paling penting dalam perekonomian yang dikenal sebagai intermediasi dari seluruh sektor usaha maupun pemerintahan sehingga sistem keuangannya harus tetap terjaga (Setiawan *et al.*, 2022).

Perbankan syariah di Indonesia telah mengalami ekspansi luar biasa selama bertahun-tahun. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melampirkan data statistik bahwa sektor bank pada saat ini terdiri dari 13 Bank Umum Syariah (BUS) dan 20 Unit Usaha Syariah (UUS) yang terkait dengan bank konvensional. Sektor ini secara konsisten mengalami pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) yaitu sebesar Rp 684,52 Triliun pada tahun 2023, angka tersebut menunjukkan peningkatan sebesar

10,49% dari tahun 2022 dan meningkat cukup besar sebesar 32% dibandingkan tahun 2021 (OJK, 2024).

Tabel 1.1

Jumlah Institusi Perbankan Syariah

Tahun	Bank Umum Syariah (BUS)	Unit Usaha Syariah (UUS)	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)
2017	13	21	167
2018	14	20	167
2019	14	20	164
2020	14	20	163
2021	12	21	164
2022	13	20	167
2023	13	20	173

Sumber: Output OJK Perbankan Syariah, 2024

Suatu industri keuangan dapat berjalan dengan baik, bisa dilihat dari profitabilitasnya yang terus meningkat, hal tersebut menjadi salah satu yang terpenting dalam keberlangsungan serta stabilitas suatu perbankan. Baik serta buruknya suatu perbankan dapat dilihat dari analisis rasio keuangan yang berada dalam laporan keuangan perusahaan yang ditinjau dari hasil neraca dan laporan laba ruginya (Anisa & Anwar, 2021). Selain sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bagi penyedia modal, laba perusahaan juga dapat menjadi unsur-unsur dalam menciptakan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan dimasa yang akan mendatang. Oleh karena itu, faktor-faktor seperti manajemen resiko, efesiensi operasioal, kualitas aset, dan struktur

pendanaan sering kali menjadi suatu penentu utama dalam kinerja bank. Selain itu, kondisi makroekonomi seperti inflasi, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi juga dapat mempengaruhi kemampuan bank dalam menciptakan profitabilitasnya (Syafrizal *et al.*, 2023).

Dalam beberapa tahun terakhir, peningkatan inflasi di Indonesia telah memberikan tekanan signifikan terhadap kinerja perbankan, termasuk bank umum syariah. Inflasi yang tinggi dapat berdampak pada meningkatnya biaya operasional, penurunan daya beli nasabah, dan resiko kredit. Badan Pusat Statistik (BPS) melampirkan data statistik bahwa pada tahun 2022, inflasi tahunan mencapai 5,51% yang merupakan angka yang tertinggi dalam lima tahun terakhir yang mengakibatkan beberapa bank mengalami penurunan margin keuntungan akibat meningkatnya biaya dana dan penurunan nilai riil pembiayaan yang diberikan (BPS, 2022). Akan tetapi di tahun 2023 inflasi mengalami penurunan daripada tahun sebelumnya menjadi sebesar 2,61% dengan indeks harga konsumen (IHK) sebesar 116,56%, penurunan ini mencerminkan bahwa stabilitas ekonomi yang lebih baik berdampak positif pada sektor perbankan termasuk sektor perbankan syariah (BPS, 2024).

Oleh karena itu, perbankan syariah menghitung bagi hasilnya antara bank dan nasabah sesuai dengan ketentuan, yaitu dengan membagi keuntungan yang diperoleh dan hasil investasi atau investasi yang dilakukan dan persentase bagi hasil telah diputuskan saat akad akan dilaksanakan. ROA dapat digunakan untuk menghitung profitabilitas bank dengan mempertimbangkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan laba bersih secara keseluruhan. ROA

merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu bank, yaitu sejauh mana aset yang dimiliki mampu menghasilkan laba. Apabila bank mengalami kerugian, maka profitabilitasnya tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti efisiensi operasional, tetapi juga oleh faktor eksternal lainnya, salah satunya adalah likuiditas. Likuiditas mencerminkan kemampuan bank dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu, yang pada akhirnya turut menentukan stabilitas dan kinerja keuangan bank secara keseluruhan (Ningsih *et al.*, 2022). Rasio ini merupakan rasio yang berguna bagi manajemen yang akan mengevaluasi seberapa baik bagi bank dalam menggunakan dananya.

Tabel 1.2

Rerata Rasio Keuangan BUS

Rasio	Tahun						
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
ROA	0,63%	1,28%	1,73%	1,40%	1,55%	2,00%	1,86%
CAR	17,91%	20,39%	20,59%	21,64%	25,71%	26,28%	25,41%
FDR	79,61%	78,53%	77,91%	76,36%	70,12%	75,19%	84,94%
BOPO	94,91%	89,18%	84,45%	85,55%	84,33%	77,28%	78,97%
NPF	4,76%	3,26%	3,23%	3,13%	2,59%	2,35%	2,04%

Sumber data: ojk.go.id

Berdasarkan informasi data yang disajikan dalam tabel, dapat disimpulkan selama periode 2019 hingga 2023, kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia mengalami dinamika yang berfluktuasi, meskipun secara umum masih menunjukkan kestabilan. Salah satu indikator utama, yaitu ROA, mencerminkan profitabilitas bank yang sempat mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2022, mencapai 2,00%. Peningkatan tersebut menandakan bahwa efisiensi

pengelolaan aset oleh bank syariah dalam menghasilkan laba, namun demikian, pada tahun 2023, ROA mengalami sedikit penurunan menjadi 1,86%, penurunan tersebut mengindikasikan bahwa adanya tekanan eksternal maupun internal yang memengaruhi kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki.

Meskipun demikian, fluktuasi ini masih berada dalam batas kewajaran dan mencerminkan ketahanan sektor perbankan syariah dalam menghadapi dinamika ekonomi makro, termasuk penyesuaian kebijakan moneter serta tekanan inflasi yang mulai mereda. Dengan kata lain, stabilitas kinerja secara keseluruhan tetap terjaga, hal tersebut mengisyaratkan bahwa perkembangan BUS selama periode tersebut berada dalam kondisi yang relatif terkendali dan adaptif terhadap perubahan lingkungan ekonomi.

Berbagai faktor dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas pada BUS, baik dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal, seperti FDR, CAR, BOPO, NPF, dimana memiliki pengaruh langsung terhadap profitabilitas bank. Faktor eksternal, seperti kondisi makroekonomi, inflasi, BI rate, dan stabilitas ekonomi nasional, juga dapat mempengaruhi tingkat keuntungan yang diperoleh bank. Di antara faktor eksternal tersebut, inflasi menjadi salah satu variabel penting yang memiliki dampak langsung pada kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan (Nasir *et al.*, 2022).

CAR berfungsi sebagai ukuran kecukupan modal suatu bank, yang dirancang untuk menyerap potensi kerugian. Semakin tinggi CAR menunjukkan semakin kuatnya kapasitas manajemen risiko pada lembaga perbankan. Oleh karena

itu, CAR yang kuat tidak hanya meningkatkan stabilitas bank namun juga berdampak positif terhadap profitabilitasnya, hal ini secara umum dapat disimpulkan bahwa keseimbangan antara kecukupan modal untuk mendukung resiko dan kemampuan bank dalam mengelola modal tersebut untuk mencapai keuntungan yang optimal (Sugihyanto, 2024). Didukung dengan hasil temuan Sitompul & Nasution (2019) menjelaskan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas Bank umum syariah di Indonesia. Akan tetapi hasil temuan Dayanti & Indrarini (2019) menjelaskan bahwa CAR, FDR, tingkat suku bunga, dan PDB berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank umum syariah.

OJK tetap berkomitmen untuk menjamin stabilitas perbankan syariah, khususnya melalui pengelolaan tingkat permodalan. Pada akhir tahun 2022, permodalan perbankan syariah diharapkan dapat dipertahankan, dengan BUS menunjukkan CAR sebesar 25,41%. Dari sisi permodalan, mayoritas BUS (11 lembaga) tergabung dalam Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 yang menunjukkan modal inti kurang dari Rp 6 triliun. Selain itu, terdapat masing-masing satu BUS di KBMI 2 (berkisar dari Rp 6 triliun hingga Rp14 triliun) dan KBMI 3 (dari Rp4 triliun hingga Rp70 triliun), dan saat ini tidak ada bank syariah yang diklasifikasikan dalam KBMI 4 (melebihi Rp70 triliun). Situasi ini menyoroti perlunya perbankan syariah untuk meningkatkan skala bisnisnya guna meningkatkan daya saing dalam layanan nasabah, yang mungkin dilakukan melalui strategi seperti konsolidasi perbankan.

FDR yang menurun akan menunjukkan bahwa manajemen bank syariah kurang efektif dalam mengalokasikan dana yang tersedia. Sebaliknya, jika FDR meningkat maka akan menunjukkan bahwa bank tersebut memiliki kelebihan modal yang seharusnya digunakan untuk kegiatan pendanaan. Hal tersebut bisa diartikan bahwa terdapat hubungan berkesenambungan antara FDR dan profitabilitas. Bank syariah perlu menjaga FDR pada tingkat yang optimal, biasanya kisaran 80% hingga 90% tergantung pada kebijakan masing-masing bank dan regulasi, agar tetap menguntungkan tanpa harus mengorbankan likuiditas (Fatimah & Izzaty, 2022). Temuan dari Sentika *et al* (2024) turut memperkuat hasil ini, di mana dijelaskan bahwa FDR memberikan dampak positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank umum syariah di Indonesia. Akan tetapi hasil temuan Wibisono & Wahyuni (2019) menjelaskan bahwa FDR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

BOPO digunakan untuk efektivitas kinerja operasional suatu bank dapat dinilai melalui analisis biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan operasionalnya. Rasio yang disebut BOPO berfungsi sebagai metrik untuk mengevaluasi kemampuan manajemen dalam mengatur biaya operasional secara proporsional dengan pendapatan yang dihasilkan dari operasi (Munifatussa & Lestari, 2019). Jika terjadi peningkatan dalam pembiayaan operasional maka laba sebelum pajak akan mengalami penurunan yang pastinya akan dapat mengurangi profitabilitas. Menurut Wibisono & Wahyuni (2019) semakin kecil biaya operasional maka keuntungan yang akan didapatkan semakin besar, begitu juga dengan sebaliknya. Didukung hasil temuan Witjaksono & Natakusumah (2021)

menjelaskan bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank syariah. Akan tetapi hasil temuan Yolanda & Nasution (2023) menjelaskan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada Bank syariah Indonesia.

NPF berfungsi sebagai tolak ukur penting bagi bank dalam mengevaluasi kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban angsurannya. Rasio NPF menilai proporsi pembiayaan bermasalah relatif terhadap keseluruhan penyaluran pembiayaan oleh bank syariah. Pembiayaan bermasalah mengacu pada alokasi dana oleh bank syariah dalam situasi di mana peminjam mengalami pembiayaan yang tidak mencukupi, tidak memenuhi persyaratan yang ditentukan, dan tidak mengikuti jangka waktu pembayaran yang telah ditetapkan. Skenario ini menimbulkan konsekuensi buruk bagi peminjam dan pemberi pinjaman (Umami & Rani, 2021). Kemudian tingginya suatu kredit bermasalah salah satu pemicu suatu profitabilitas yang ada di perbankan syariah, namun di sisi lain hubungan antara Bank dan nasabah murni atas dasar kemitraan yang mana prinsip Bank syariah tidak bisa meminta angunan untuk melindungi resiko kredit tersebut (Isnaini *et al.*, 2021).

Kondisi semacam ini sering terjadi pada saat ini, karena sektor moneter terus melaju kencang yang meninggalkan sektor riil. Perbankan syariah tidak pernah absen untuk terlibat dalam pusaran krisis, baik sebagai pemicu maupun sebagai korban. Salah satu yang menjadi indikator dari kinerja Bank yang sehat adalah *non-performing loan* pada perbankan konvensional dan *non-performing financing* bagi perbankan syariah. Rasio kredit bermasalah berfungsi sebagai ukuran risiko kredit dalam sistem perbankan konvensional, sedangkan rasio

pembiayaan bermasalah menunjukkan tingkat risiko pembiayaan dalam perbankan syariah. Risiko pembiayaan berkaitan dengan potensi kerugian yang mungkin dialami bank karena kegagalan debitur atau mitra lain untuk membayar kembali pembiayaan yang diberikan oleh lembaga tersebut, hal tersebut bisa mempengaruhi profitabilitas yang akan diperoleh oleh perbankan syariah (Lubis *et al.*, 2024). Didukung hasil temuan Wijanarko *et al.*, (2023) menjelaskan bahwa pembiayaan bagi hasil, ijarah, dan NPF berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Unit usaha syariah di Indonesia. Akan tetapi hasil temuan Zulkarnain & Heliyani (2020) menjelaskan bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada Bank pembiayaan rakyat syariah.

Berdasarkan dari penjelasan di atas serta diketahui terdapat ketidakkonsistenan dari hasil penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk mengkaji kembali terkait penentu profitabilitas pada Bank umum syariah di Indonesia. Meskipun profitabilitas sudah banyak diteliti oleh para peneliti: Wijanarko *et al.*, (2023), Yolanda & Nasution (2023), Alam *et al.*, (2022), Sihotang (2021), Sentika *et al.*, (2024). Riset ini menemukan adanya inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya terkait determinan profitabilitas Bank umum syariah di Indonesia. Sebagai contoh, pengaruh CAR, FDR, BOPO, dan NPF terhadap ROA menunjukkan hasil yang berbeda pada berbagai studi, tergantung pada periode atau metode analisis yang digunakan. Selain itu, penelitian ini hanya memfokuskan inflasi sebagai variabel moderasi belum dikaji sebagai faktor yang mungkin memengaruhi profitabilitas BUS. Terlebih, peran skalabilitas modal BUS yang mayoritas berada di kategori KBMI 1 juga belum dieksplorasi secara mendalam

terkait dampaknya pada daya saing dan profitabilitas. Kondisi ini membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut yang mengeksplorasi determinan profitabilitas BUS dengan mempertimbangkan dinamika inflasi.

Berlandaskan latar belakang di atas, maka penulis berniat melakukan penelitian dengan judul **“Determinan Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi”**. Penulis menjadikan Bank umum syariah di Indonesia sebagai objek penelitian karena tingkat profitabilitas yang diperoleh BUS masih berfluktuasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor determinan yang mempengaruhi profitabilitas pada Bank umum syariah di Indonesia, serta melihat peran inflasi sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan, termasuk manajemen Bank syariah, regulator, dan pembuat kebijakan dalam upaya memperkuat industri perbankan syariah di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disusun penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Apakah *Financial to deposit ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?

3. Apakah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
4. Apakah *Non-Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
5. Apakah Inflasi dapat memoderasi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
6. Apakah Inflasi dapat memoderasi pengaruh *Financial to deposit ratio* (FDR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
7. Apakah Inflasi dapat memoderasi pengaruh Biaya Operasi Pendapatan Operasi (BOPO) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
8. Apakah Inflasi dapat memoderasi pengaruh *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
- b. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh *Financial to deposit ratio* (FDR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

- c. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh Biaya Operasi Pendapatan Operasi (BOPO) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
- d. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
- e. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan inflasi sebagai variabel moderasi.
- f. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh *Financial to deposit ratio* (FDR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan inflasi sebagai variabel moderasi.
- g. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh Biaya Operasi Pendapatan Operasi (BOPO) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan inflasi sebagai variabel moderasi.
- h. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan inflasi sebagai variabel moderasi.

2. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat pada beberapa bidang, diantaranya:

- a. Bidang Ilmiah

Penelitian mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financial to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF), serta inflasi terhadap *Return on Assets* (ROA) diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkuat temuan-temuan empiris sebelumnya yang menunjukkan hasil serupa. Selain itu, apabila ditemukan hasil yang berbeda, penelitian ini juga dapat menjadi landasan bagi pengembangan kajian lebih lanjut guna mengeksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi profitabilitas bank, khususnya dalam konteks perbankan syariah di Indonesia.

b. Bidang Praktis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat membuka wawasan masyarakat, khususnya para pemangku kepentingan di sektor keuangan, mengenai berbagai faktor yang memengaruhi peningkatan *Return on Assets* (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia. Penelitian ini memberikan sudut pandang yang lebih terarah dalam memahami peran indikator keuangan seperti CAR, FDR, BOPO, NPF, serta variabel makroekonomi seperti inflasi dalam menentukan kinerja profitabilitas perbankan syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini mengenai *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, BOPO, dan Non Performing Financing terhadap Return on Assets dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2023*, maka dapat disimpulkan beberapa poin utama sebagai berikut:

1. CAR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2017-2023. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kecukupan modal yang dimiliki oleh bank, maka semakin besar pula kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dikelolanya. Temuan ini mendukung teori perbankan bahwa modal yang kuat menjadi landasan bagi kestabilan dan profitabilitas bank.
2. FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan bank dibandingkan dengan dana pihak ketiga yang dihimpun, justru dapat menurunkan tingkat profitabilitas. Ini menandakan adanya potensi pembiayaan bermasalah atau efisiensi pembiayaan yang belum optimal, serta kemungkinan tekanan likuiditas dalam pengelolaan aset bank.
3. BOPO menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi efisiensi operasional bank (semakin rendah BOPO), maka kinerja profitabilitas akan semakin meningkat. Rasio BOPO

terbukti menjadi indikator penting dalam menilai efisiensi dan efektivitas manajerial bank syariah.

4. NPF memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA. Meskipun arah koefisien menunjukkan kecenderungan bahwa peningkatan NPF berkorelasi positif terhadap ROA, namun tidak cukup kuat untuk dinyatakan signifikan secara statistik. Artinya, NPF bukanlah faktor dominan dalam menentukan laba terhadap aset pada bank syariah dalam periode penelitian ini.
5. Variabel inflasi sebagai variabel moderasi menunjukkan hasil yang beragam terhadap hubungan antar variabel keuangan terhadap profitabilitas bank. Pada interaksi antara inflasi dan CAR (CAR_INF) serta inflasi dan BOPO (BOPO_INF), tidak ditemukan pengaruh moderasi yang signifikan terhadap ROA, yang mengindikasikan bahwa stabilitas inflasi selama periode penelitian belum cukup kuat untuk memengaruhi hubungan antara kecukupan modal maupun efisiensi operasional terhadap profitabilitas. Sebaliknya, interaksi antara FDR dan inflasi (FDR_INF) menunjukkan hasil yang signifikan dengan arah koefisien positif, yang menandakan bahwa inflasi memperkuat pengaruh negatif FDR terhadap ROA. Artinya, dalam kondisi inflasi yang meningkat, pembiayaan yang berlebihan justru semakin menekan profitabilitas bank, sehingga mempertegas urgensi manajemen risiko pembiayaan dalam menghadapi tekanan ekonomi makro. Sementara itu, interaksi antara NPF dan inflasi (NPF_INF) tidak menunjukkan pengaruh yang moderatif secara signifikan, yang berarti hubungan antara pembiayaan bermasalah dengan profitabilitas bank tidak tergantung pada fluktuasi inflasi selama periode pengamatan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja profitabilitas bank syariah lebih dipengaruhi oleh faktor internal seperti efisiensi operasional dan kecukupan modal, serta menunjukkan bahwa variabel makroekonomi seperti inflasi memiliki peran terbatas sebagai moderator dalam hubungan antara variabel keuangan terhadap ROA. Oleh karena itu, manajemen bank syariah perlu lebih fokus pada penguatan internal perbankan dalam menjaga stabilitas dan meningkatkan laba, dengan tetap memperhatikan dinamika ekonomi makro sebagai bagian dari pengelolaan risiko strategis.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penyusunan tesis ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat sejumlah keterbatasan yang tidak dapat dihindari, diantaranya adalah:

1. Penelitian hanya mencakup periode 2017-2023, sehingga belum mewakili dinamika jangka panjang industri perbankan syariah.
2. Variabel makroekonomi yang digunakan terbatas pada inflasi, padahal faktor lain seperti suku bunga dan nilai tukar juga dapat memengaruhi profitabilitas.
3. Objek penelitian hanya mencakup Bank Umum Syariah, belum mencakup Unit Usaha Syariah (UUS) atau BPRS.
4. Pendekatan kuantitatif yang digunakan belum menggambarkan aspek kualitatif manajerial dan strategi internal bank.
5. Data yang digunakan bersumber dari data sekunder, sehingga keterbatasan pelaporan dapat memengaruhi kelengkapan analisis.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah diidentifikasi, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum Syariah, disarankan untuk lebih memperhatikan efisiensi operasional (BOPO) dan kualitas pembiayaan (NPF) sebagai faktor utama yang memengaruhi profitabilitas, serta meningkatkan manajemen risiko pada saat terjadi fluktuasi inflasi.
2. Bagi otoritas perbankan dan regulator, seperti OJK dan Bank Indonesia, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan makroprudensial yang lebih responsif terhadap kondisi inflasi terhadap kinerja keuangan bank syariah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel makroekonomi lainnya seperti nilai tukar dan suku bunga, serta mempertimbangkan data dari Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) untuk memperkaya analisis.
4. Penggunaan pendekatan kualitatif atau mixed methods juga dapat dipertimbangkan pada penelitian berikutnya untuk menggali lebih dalam strategi manajerial dan kebijakan internal bank dalam menghadapi tekanan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, A. 'Aina, & Rofi'ah, K. (2020). Faktor-Faktor Non-Performing Financing (NPF) di Bank Umum Syariah Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 24(3), 452. <https://doi.org/10.24912/je.v24i3.609>
- Abbas, F., & Younas, Z. I. (2021). How do bank capital and capital buffer affect risk: Empirical evidence from large us commercial banks. *Journal of Central Banking Theory and Practice*, 10(2). <https://doi.org/10.2478/jcbtp-2021-0016>
- Alam, A., Setyowati, E., Wiguna, A. C., & Nizam, R. S. (2022). Analysis of the Influence of BOPO, NIM and Inflation on the Profitability of Bank BRI Syariah in 2013-2020. *Talaa : Journal of Islamic Finance*, 2(1), 33–56. <https://doi.org/10.54045/talaa.v2i1.505>
- Aldy Syafrizal, Rico Nur Ilham, Darmawati Muchtar, & Wardhiah. (2023). Effect of Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio, Operating Expenses and Operational Income on Profitability At Pt. Bank Aceh Syariah. *Journal of Accounting Research, Utility Finance and Digital Assets*, 1(4). <https://doi.org/10.54443/jaruda.v1i4.51>
- Almer, A. Al, & Hidayah, N. (2022). International Economics and Business Conference (IECON) The Effect of FDR , ROE , ROA , and NPF on Profitability in Indonesian Sharia Commercial Banks International Economics and Business Conference (IECON). *International Economics and Business Conference*, 1(1), 9–17.
- Anisa, S. T., & Anwar, S. (2021). Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Tingkat Likuiditas Sebagai Variabel Intervening. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(2), 131–149. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i2.346>
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Cet. 1). Gema Insani Press. <https://books.google.co.id/books?id=r3yFiZMvgdAC&lpg=PP1&hl=id&pg=PR4#v=onepage&q&f=false>
- Arsew, V. T., Kisman, Z., & Sawitri, N. N. (2020). Analysis of the Effect of Loan to Deposit Ratio, Non-Performing Loans and Capital Adequacy Ratio on Return on Assets with Good Corporate Governance as Intervening Variable in Banking Companies Listed in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) for. *Journal of Economics and Business*, 3(1). <https://doi.org/10.31014/aior.1992.03.01.182>
- Astohar, A. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan

- Inflasi Sebagai Variabel Pemoderasi. *Among Makarti*, 9(2).
<https://doi.org/10.52353/ama.v9i2.138>
- Bahtiar, E., & Amin, A. (2023). Determinants of Profitability at Bank Mega Syariah From 2015 to 2021. *IEB: Journal of Islamic ...*, 2(2), 30–39.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews). *PT Rajagrafindo Persada, Depok*, 18.
- BI. (2021). *Penetapan Target Inflasi*. Bank Indonesia.
<https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/inflasi/Default.aspx#Penetapan-Target>
- Damayanti, C., Nurdin, A. A., & Widayanti, R. (2021). Analisis Pengaruh NPF, CAR, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(1).
<https://doi.org/10.35313/jaief.v2i1.2818>
- Damayanti, K., & Sasmito, A. (2022). Analisis Pengaruh Pelatihan dan Kemampuan Kerja Gunameningkatkan Kinerja Karyawan PT. Dewi Sri Kecamatan Wlingi Kab.Blitar. *Parsimonia*, 9(2).
- Dayanti, R., & Indrarini, R. (2019). Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(3), 163–182.
- Difa, C. G. La, Setyowati, D. H., & Ruhadi. (2022). Pengaruh FDR, NPF, CAR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(2).
<https://doi.org/10.35313/jaief.v2i2.2972>
- Elsadai, D. A., & Candra, A. (2024). CAR dan NIM Pada Profitabilitas di Industri Perbankan (Studi kasus Pada Bank Umum di Indonesia Tahun 2017-2022). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 14(2), 171–175.
- Fatimah, N., & Izzaty, K. N. (2022). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia 1,2 Natasyanurul Fatimah dan Khairina Nur Izzaty Volume 2 Number 2 2022. *JIEF-Journal of Islamic Economics and Finance*, 2(2), 2022.
- Fauzan, E., & Khairunnisa. (2019). Analisis Pengaruh Jangka Pendek Dan Jangka Panjang Variabel Makroekonomi Terhadap Return Indeks Saham Syariah Periode 2014-2018. *Jurnal Wawasan Dan Riset Akuntansi*, 7(1). www.bi.go.id
- Freeman, R. E. (1999). Divergent Stakeholder Theory. *Academy of Management Review*, 24(2).

- Ghozali, I. (2020). *25 Grand Theory: 25 Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi dan Bisnis (untuk Landasan Teori Skripsi, Tesis dan Disertasi)*. Yoga Pratama.
- Gimba John Toro, Eche George Ezenna, A. C. A. (2024). Effect of External DEBT on Inflation Rate in Nigeria. *Journal of Advanced Research and Multidisciplinary Studies*, 4(4). <https://doi.org/10.52589/JARMS-GFX2O5IW>
- Gujarati, D. N. (2004). Basic Econometrics. In *McGraw-Hill Higher Education* (Vol. 82, Issue 326). Gary Burke. <https://doi.org/10.2307/2230043>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). Basic Econometrics Fifth Edition. In *Introductory Econometrics: A Practical Approach*. McGraw-Hill/Irwin, a business unit of The McGraw-Hill Companies, Inc., 1221 Avenue of the Americas, New York.
- Ichsan, R. N., Suparmin, S., Yusuf, M., Ismal, R., & Sitompul, S. (2021). Determinant of Sharia Bank's Financial Performance during the Covid-19 Pandemic. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 298–309. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i1.1594>
- Inventa, T., & Sidik, S. (2021). the Influence of Inflation , Bi Rate and Non Performing Finance on Profitability 2014-2018 Period. *Balance: Jurnal Ekonomi*, 17(2), 31–39.
- Irawan, D., Haryadi, & Puspa Arum, E. D. (2019). Analisis Pengaruh NPF, BOPO, CAR, FDR DAN NIM TERHADAP Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Online Universitas Jambi*, 4(1).
- Isnaini, L., Haryono, S., & Muhdir, I. (2021). Pengaruh ROA, CAR, BOPO, FDR, Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Bermasalah (NPF) Di Bank Umum Syariah. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 5(1), 65–75. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3095>
- Iswanto, B., & Ibadurrahman, I. (2022). The Influence of CAR, FDR, Inflation, GDP, Mudharabah Financing, and Musyarakah Financing on NPF of Islamic Commercial Banks in Indonesia. *Global Review of Islamic Economics and Business*, 10(2), 71–82.
- Kamaruzaman, N. H., & Hassan, R. (2023). Responsibilities of Customers and Islamic Banks To Manage and Recover Non-Performing Financing. *International Journal of Islamic Economics and Finance Research*, 1, 91–102. <https://doi.org/10.53840/ijiefer117>
- Khasanah, U., A'yun, I. Q., Afandi, M. A., & Maestri, S. S. (2022). Analisis Pengaruh Car, Npf, Fdr, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Bank Umum

- Syariah Di Indonesia. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 16(2).
<https://doi.org/10.24127/jm.v16i2.1139>
- Khuluqi, M. N. A. (2023). Analysis of the Influence of CAR , NPF , FDR , and BOPO on the Profitability of Sharia Commercial Banks. *Al Fadhilah International Journal of Islamic Studies*, 01(1), 25–42.
- Kurniawati, F., & Nurwahidin. (2024). Analisis Perbandingan Inflasi dalam Perspektif Islam dan Konvensional. *JOURNAL SYNTAX IDEA*, 6(02).
- Kyriazos, T., & Poga, M. (2023). Dealing with Multicollinearity in Factor Analysis: The Problem, Detections, and Solutions. *Open Journal of Statistics*, 13(03), 404–424. <https://doi.org/10.4236/ojs.2023.133020>
- Latifah, Z., Nurdin, A. A., & Hazma. (2021). Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Profitabilitas Dengan Mediasi NPF Bank Umum Syariah. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(1).
<https://doi.org/10.35313/ijem.v2i1.3588>
- Lubis, D. S., Hilmi, & Hismendi. (2024). The Influence of Non-performing Financing and Financing To Deposit Ratio on Profitability in Sharia Commercial Banks in Indonesia. *International Journal of Scientific Research and Management (IJSRM)*, 12(09), 7355–7368.
<https://doi.org/10.18535/ijerm/v12i09.em03>
- Maulida, N. A., & Arfiansyah, M. A. (2024). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Inflasi Sebagai Variabel Pemoderasi. 12(2).
- Mendenhall, W., & Sincich, T. T. (2016). a Second Course in Statistics: Regression Analysis. In *Pearson New International* (Vol. 7, Issue 2). Pearson.
- Mishkin, F. S. (2016). The Economics of Money, Banking, and Financial Markets Eleventh Edition. In *IMF Working Papers* (Vol. 14, Issue 1).
<http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.202.3402&rep=rep1&type=pdf%0Ahttp://medcontent.metapress.com/index/A65RM03P4874243N.pdf%5Cnhttp://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Treshold+Effects+In+the+Relationship+Between+>
- Montgomery, D. C., Peck, E. A., & Vining, G. G. (2012). Introduction to Linear Regression Analysis. In *simultaneously in Canada* (Vol. 11, Issue 1). John Wiley, Sons.
- Muchtar, D., Azhari, F., & Bensaadi, I. (2021). Determinant of sharia banks profitability in Indonesia: The moderating effect of non performing financing. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 10(1), 70.
<https://doi.org/10.24036/jkmb.11245700>

- Muhammad, R., Suluki, A., & Nugraheni, P. (2020). Internal factors and non-performing financing in Indonesian Islamic rural banks. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1823583>
- Munifatussa, A., & Lestari, S. S. (2019). Determinan Non Performing Financing (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2018. *Sains Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9, 1–15.
- Nasir, M., AR, M. Y., Amri, M., Handayani, C. F., & Aryati, A. (2022). The Effect of Internal and External Factors on Non-Performing Financing at Islamic Commercial Banks in Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 267–276. <https://doi.org/10.33059/jseb.v13i2.3342>
- Ningsih, R., Rakhmawati, A., & Nana, D. (2022). Influence Of CAR, FDR, BOPO, And TPF on the Profitability of Islamic Commercial Bank in Indonesia in the 2016-2020 Periode. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 20(2), 1–14. <https://doi.org/10.31253/pe.v20i2.1032>
- Nisrina, S., Tyas, I. W., & Wiwaha, A. (2022). The Effect of Good Corporate Governance and Ownership Structure on the Financial Performance of Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sub-Sector. *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business (IDEB)*, 3(2), 92–101.
- Nor, S. S., & Mohd, S. R. (2024). Reliability Test, Homoscedasticity, and Heteroscedasticity Scatter Plot for Housemanship Instruments for Research Development. *Journal of Social Transformation and Regional Development*, 6(1), 49–55. <https://doi.org/10.30880/jstard.2024.06.01.006>
- Nurhayati, D., Sopingi, I., & Musfiroh, A. (2024). Pengaruh BOPO, Non Performing Financing Inflasi terhadap Return on Asset Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *AMAL: Jurnal Ekonomi Syari'ah*, 6(2).
- Nuriatullah. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *JEKSYAH: Islamic Economics Journal*, 2(2).
- OJK. (2019). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan. *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–22.
- OJK. (2024). *Statistik Perbankan Syariah*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Punawinadi, I. G., Wardani, Y. S., Koro, S., Utami, R. A., Rahmadani, P., Dewi, R. K., Panjaitan, M. D., S, H., Murtiani, E. F., & Elizawarda. (2023). *FullBookManajemendanAnalisisDataPenelitianKuantitatifKesehatan*. Yayasan kita menulis.
- Putri, E. B., & Rahmi, D. (2022). Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan (BOPO) dan Pandemi COVID-19

- terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2020. *Bandung Conference Series: Economics Studies*, 2(2). <https://doi.org/10.29313/bcses.v2i2.4773>
- Qurotulaeni, Q., & Wirman, W. (2021). Pengaruh FDR dan NPF Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2012-2019). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(3). <https://doi.org/10.30651/jms.v6i3.7173>
- Raedi, Husaini, Syamni, G., & Nurhasanah. (2023). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2020. *Jurnal Visioner Dan Strategis*, 12(1).
- Rahahleh, N. Al, Bhatti, M. I., & Misman, F. N. (2019). Developments in Risk Management in Islamic Finance: A Review. *Journal of Risk and Financial Management*, 12(1). <https://doi.org/10.3390/jrfm12010037>
- Riduwan, R., Pambudi, D. S., Firdausi, M. A. L., & Huda, N. (2021). Settlement of Non-Performing Financing without Collateral: An Analytical Study on Islamic Rural Banks. *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, 16(1), 1–12. <https://doi.org/10.31603/cakrawala.3983>
- Rifa'i Abubakar. (2020). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press* (Issue September).
- Riyono, J., Pujiastuti, C. E., & Riyana Putri, A. L. (2022). Forecasting Laju Inflasi Indonesia Menggunakan Rantai Markov. *Jurnal Sains Matematika Dan Statistika*, 8(1). <https://doi.org/10.24014/jsms.v8i1.14767>
- Rusli, A. M., Arsal, M., & Badollahi, I. (2025). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 9(1). <https://doi.org/10.47647/jsh.v6i2.2136>
- Saefulloh, M. H. M., Fahlevi, M. R., & Centauri, S. A. (2023). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Perspektif Indonesia. *Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 3(1), 17–26.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodelogi Penelitian* (T. Koryati (ed.)). Penerbit KBM Indonesia.
- Sakinah, & Pangestuti, I. R. D. (2023). Determinants of Profitability of Sharia People's Financing Banks in Indonesia. *Sibatik Journal*, 2(9), 2927–2946.
- Salastia, K., & Nisa, F. (2024). Konsep Deflasi dan Inflasi dalam Ekonomi Islam Menurut Al-qur'an dan Hadis. *Jurnal Ekonomi Manajmen (JEKma)*, 28. <https://jurnalhost.com/index.php/jekma/article/view/1100>

- Saputri, P. L., Agriyanto, R., & Abdillah, M. (2020). Analyzing The Macroeconomic and Fundamental Determinants of Non-Performing Financing of Bank Muamalat Indonesia. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(1), 49–78. <https://doi.org/10.21580/economica.2020.11.1.4346>
- Sari, T., & Wibowo, M. G. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Ketahanan Bank Syariah Di Indonesia Melalui Uji Npf Dan Roa Pada Masa Pandemi Covid 19. *JSEF: Journal of Sharia Economics and Finance*, 2(1). <https://doi.org/10.31943/jsef.v2i1.26>
- Savitri, C., Faddila, S. P., Irmawartini, Iswari, H. R., Anam, C., Syah, S., & Mulyani, S. R. (2022). *Analisis Regresi Data Panel* (Issue December). WIDINA.
- Sehangunaung, G. A., Mandey, S. L., & Roring, F. (2023). Analisis Pengaruh Harga, Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Aplikasi Lazada di Kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(3). <https://iprice.co.id/insights/mapofecommerce/>
- Sentika, D., Eko Sujadi, & Elex Sramigi. (2024). Analysis of the Impact of BOPO, FDR, NOM and NPF on ROA of Indonesian Sharia Commercial Banks Registered with the OJK. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(4), 3230–3249. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i4.1915>
- Setiawan, I., Nurjaman, M. I., & Herdiana, N. (2022). The Implementation Of Hybrid Contracts For Restructuring Non-Performing Financing In Sharia Banks. *Dinar: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 9(1), 63–73. <https://doi.org/10.21107/dinar.v9i1.13011>
- Setiawati, E., Rois, D. I. N., & Aini, I. N. (2017). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Pembiayaan, Efisieni Operasional dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 109–120. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v2i2.4886>
- Sihotang, M. K. (2021). the Effect of Financing to Deposit Ratio (FDR) and the Money Supply on Profitabilitas in Sharia Business Unit for the 2016-2020 Period. *Iqtishaduna*, 12(2), 304–313. <https://doi.org/10.20414/iqtishaduna.v12i2.4471>
- Simanjuntak, N., Della, I., Ginting, B., Padang, P., Asminaria, A., & Siringoringo, E. (2025). *Teori Biaya (Short Run Long-Run)*. 3(3).
- Sitompul, S., & Nasution, S. K. (2019). The Effect of Car, BOPO, NPF, and FDR on Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities*

- and Social Sciences*, 2(3), 234–238. <https://doi.org/10.33258/birci.v2i3.412>
- Sodik, S. S. M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishng.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *Quarterly Journal Of Economics*, 87(3).
- Statistik, B. P. (2022). *Perkembangan Indeks Harga Konsumen Desember 2022*. Badan Pusat Statistik.
- Statistik, B. P. (2024). Perkembangan Indeks Harga Konsumen Desember 2023. *Berita Resmi Statistik*, 01, 1–16. <https://makassarkota.bps.go.id/pressrelease/2024/01/05/59/perkembangan-indeks-harga-konsumen--inflasi-kota-makassar-bulan-desember-2023.html>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4).
- Sugihyanto, T. (2024). *Reputational, Credit, Operational Risk to Murabahah Margin Income. Quality of Profit: CAR, ROE*. 63–79.
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan. In *Revista de Química* (Vol. 9, Issue 1, pp. 1–14).
- Suryani, Munadiati, & Zubir. (2024). Pengaruh Debt Financing, Equity Financing dan Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2019 –2023. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 6(2), 183–196.
- Syarif, M., Majid, J., Asse, A., & Sapa, N. Bin. (2023). Factors Influencing Bank Muamalat ' s Profitability With Non- Performing Financing as Moderators. *Ar-Ribh: Jurnal Ekonomi Islam*, 06(01), 22–31.
- Tho'in, M. (2022). Effect of Financing to Deposit Ratio and Operational Efficiency on Profitability (ROA) with NPF as Intervening in Islamic Banks. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 2020–2026.
- Triana, N., & Rofiuddin, M. (2023). Determinan profitabilitas dengan inflasi sebagai variabel pemoderasi. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 3(3), 140–153. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v3i3.394>
- Umami, D. R., & Rani, L. N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Financing Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(4), 483. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20214pp483-495>

- Wahyuda, M. R., & Nawirah. (2025). *Mudharabah , Musyarakah , Murabahah , Financing to Deposit Ratio : Profitability with Non Performing Financing as a Moderating Variable*. 8(1), 23–38. <https://doi.org/10.32662/gaj.v8i1.3851>
- Wibisono, D. (2013). *Riset Bisnis dan Panduan Bagi Praktisi dan Akademisi*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wibisono, M. Y., & Wahyuni, S. (2019). Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Terhadap ROA Yang Dimediasi Oleh Nom. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 17(1), 41–62.
- Wijanarko, F. N., Susanti, R. D., & Rizki, D. (2023). Analysis of The Influence of Profit Sharing, Ijarah And NPF Financing On The Profitability of Sharia Business Units In Indonesia. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.36908/isbank.v9i1.884>
- Witjaksono, A., & Natakusumah, J. K. (2021). Analysis of the Effect of Third Party Funds, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Operational Expenses and Operational Income (BOPO) on the Profitability of Sharia Banks (Evidence from Indonesia). *Proceedings of the 1st UMGESHIC International Seminar on Health, Social Science and Humanities (UMGESHC-ISHSSH 2020)*, 585, 285–291. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211020.043>
- Yanti, S., Suryani, & Jajuli, S. (2024). Analisis Pengaruh NIM , CAR , NPF , Dan DER Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2017-2022. *EKSISBANK (Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan)*, 8, 15–30.
- Yolanda, M., & Nasution, M. L. I. (2023). The Influence of Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), and Operational Expenses on Operating Income (BOPO) on Profitability of Bank Syariah Indonesia. *Journal of Management*, 12(6), 4953–4959.
- Yuliani, F., Iswanaji, C., & Setyawan, S. (2022). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Operating Expenses to Operating Income Ratio, Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Periode 2014-. *J.A.A.P (Jurnal Akuntansi, Auditing, Dan Perpajakan)*, 3(1).
- Yuni K, K. C. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *JIES: Journal of Islamic Economics Studies*, 4(2), 96–102. <https://doi.org/10.33752/jies.v4i2.5748>
- Zainuri, F. R. M., & Sampurno, R. D. (2022). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR,

BOPO, dan Size Terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Pada Tahun 2015-2020). *Diponegoro Journal Of Management*, 11(1).

Zulkarnain, M.-, & Heliyani, H. (2020). Peran Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dengan Inflasi sebagai Variabel Moderasi. *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 4(1), 111. <https://doi.org/10.30983/es.v4i1.3305>

